

HEALTH COST IN INDONESIA: EVIDENCES FROM IFLS AND SUSENAS DATA

Muhammad Ryan Sanjaya¹

Charoen Pokphand Indonesia

ABSTRAKSI

Artikel ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif dari data Susenas dan IFLS untuk mengetahui biaya dan pola pengeluaran untuk kesehatan masyarakat Indonesia. Dari data Susenas 2004 diketahui bahwa mayoritas rumah tangga menggunakan pendapatan mereka sendiri untuk membiayai pengeluaran kesehatan, dan hanya sedikit yang menggunakan asuransi kesehatan maupun kartu sehat. Secara statistik terbukti bahwa pola pengeluaran penduduk kota berbeda dan lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat pedesaan. Juga ditemukan bahwa pengeluaran untuk kesehatan berkorelasi positif dengan pengeluaran rumah tangga. Sementara dari data Indonesia Family Life Survey (IFLS) tahun 2000 ditemukan bahwa pangsa pengeluaran untuk kesehatan lebih rendah dibandingkan data yang didapat dari Susenas. Ongkos transportasi ke fasilitas medik menambah pengeluaran untuk kesehatan terutama bagi penduduk desa karena keterbatasan akses terhadap fasilitas-fasilitas tersebut. Meskipun penelitian ini memakai dua basis data namun hasil yang didapat tidak dapat diperbandingkan secara langsung mengingat keduanya memiliki metode, karakteristik, dan periode waktu yang berbeda.

Kata kunci: health economics, economic development, *Susenas*, Indonesia Family Life Survey

¹ The author would like to thanks to Dharendra Wardhana for it is valuable support on the data and to Rimawan Pradiptyo for it is inspiring insight.